

2

**KUALITAS LAYANAN SISTEM PEMBAYARAN
MENGUNAKAN METODE SERVICE QUALITY (Servqual)**
Atika Arpan, Rizka Permata

PERANCANGAN SISTEM PENERIMA DANA HIBAH BAGIAN KESRA DI KABUPATEN X

Rizka Permata,¹, Atika Arfan²

AMIK SIGMA Palembang

Jl. Perintis Kemerdekaan No.62 Palembang

E-Mail: rizkapermata14@gmail.com¹, atikaarfan@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membangun perencanaan sistem penerima dana hibah pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) pada Kabupaten X, agar dapat mempermudah dalam pengelolaan data penerima hibah, mempermudah dalam pembuatan laporan untuk pimpinan, serta mempermudah dalam mengetahui pemberian dana disetiap desa merata atau tidak. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *Spiral*. Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan yaitu Data Flow Diagram (DFD), serta perancangan *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).Diharapkan sistem dapat membantu kegiatan pengajuan permohonan dana hibah.

Kata kunci: *Perancangan Sistem Penerima Dana Hibah Pencarian data, Laporan dana hibah.*

I PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi tidak mengenal sektor manapun, dimana teknologi sekarang hampir bisa dikatakan menguasai sektor-sektor apapun seperti komunikasi berita maupun informasi. Negara berkembang maupun maju tak lepas dari teknologi itu sendiri untuk dapat meringankan dan membantu suatu pekerjaan agar dapat di kerjakan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012 tentang pedoman pemberian hibah dan bantuan sosial yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 540), hibah merupakan pemberian uang/barang atau jasa dari pemerintah daerah kepada pemerintah pusat atau pemerintah daerah lain, Badan Usaha Milik Negara/ Badan usaha Milik Daerah, Badan, Lembaga dan organisasi kemasyarakatan yang berbadan hukum Indonesia, yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya, bersifat tidak wajib dan tidak mengikat, serta tidak secara terus menerus yang bertujuan untuk menunjang penyelenggaraan urusan pemerintah daerah.

Undang-undang ini telah memberikan landasan hukum terhadap hak setiap orang untuk memperoleh dana bantuan hibah. Dimana, setiap badan Publik mempunyai kewajiban dalam menyediakan dan melayani permohonan dana hibah secara cepat dan tepat waktu.

Perkembangannya teknologi yang tidak mengenal sektor manapun tanpa terkecuali, dimana teknologi sekarang hampir bisa dikatakan menguasai sektor-sektor apapun seperti komunikasi berita maupun informasi. Oleh sebab itu perlu adanya suatu sistem yang terhubung agar mempermudah pekerjaan para pegawai serta memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan pimpinan terkait dengan dana hibah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengenai masalah yang ada pada Kesejahteraan Rakyat yaitu belum adanya suatu sistem yang saling terintegrasi kedalam semua bagian Kesra seperti pimpinan, dan staf pegawai. Sulitnya mengelola arsip karena data penerima hibah belum terintegrasi secara bersamaan. Sistem administrasi yang digunakan saat ini adalah dengan cara mengumpulkan semua proposal pemohon hibah dan mencatat seluruh data calon penerima hibah kemudian disimpan dalam buku arsip, sehingga waktu yang diperlukan untuk pencarian data calon penerima hibah cukup lama. Hal ini mengakibatkan kurang rapinya penyimpanan data penerima hibah dan pencarian data calon penerima hibah. Dalam pembuatan laporan seperti mengetahui jumlah penerima hibah setiap tahunnya serta desa yang sering mendapatkan dana bantuan hibah masih dilakukan secara konvensional dengan mengumpulkan data-data sebelumnya terlebih dahulu yang menyebabkan sulitnya memberikan laporan kepada pimpinan dalam hal mengetahui kejadian yang ada di Kesra

II METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian terdiri dari kata metodologi yang berarti ilmu tentang jalan yang ditempuh untuk memperoleh pemahaman tentang sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. (Narbuko dan Achmadi, 20012:3)

2.1 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Kimbal (2015:73), adalah kegiatan yang dilakukan melalui pengamatan langsung

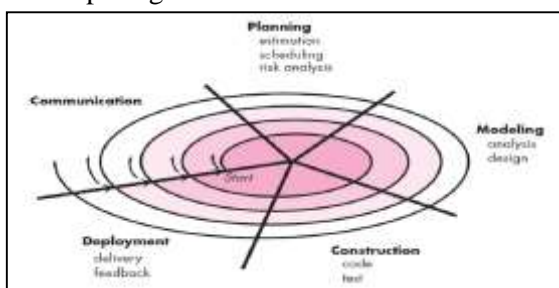
terhadap objek penelitian guna memperoleh data actual dari sumber. Observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap prosedur yang saat ini berjalan pada Kesra X serta wawancara untuk mengetahui masalah yang ada dan mengumpulkan data dengan cara berbicara langsung dengan staff pegawai.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Djiwandono (2015:27), adalah sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain, studi pustaka merupakan pengkajian beberapa sumber pustaka (yang umumnya terdapat di perpustakaan) yang terkait dengan variable-variable utman atau topic sebuah penelitian. Studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori yang cukup, guna mendukung analisis penelitian.

2.2 Metode Pengembangan Sistem

Adapun teknik yang digunakan untuk pembangunan sistem adalah model Spiral. Menurut Pressman (2010:54), metode pengembangan spiral merupakan model proses perangkat lunak yang dikendalikan risiko yang digunakan untuk memandu para stakeholder untuk secara bersama-sama merencanakan sistem-sistem yang bernuansa perangkat lunak. Gambar model Spiral dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Sumber : Pressman, 2010:54

Gambar 1. Metode Spiral

Tahapan dalam Spiral Model adalah sebagai berikut:

2.2.1 Komunikasi (*communication*)

Customer Communication, yaitu komunikasi antara pengembang dengan pelanggan. Tahap ini dilakukan permulaan proyek teknik untuk mendapatkan spesifikasi kebutuhan pengguna dimana dalam hal ini mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dari pengguna yang akan nantinya menggunakan sistem yang dirancang (Pressman, 2010:54).

Tahap ini dilakukan mengidentifikasi kebutuhan pengguna, pemohon dana hibah harus datang langsung ke Kabupaten X, akses menuju ke Kabupaten X sangat jauh bagi pemohon hibah yang berada diperaian dan seberang ulu Palembang. Selanjutnya identifikasi kebutuhan Staf Kesra pengecekan proposal masih dilakukan dengan cara konvensional yaitu membuka arsip proposal satu persatu untuk melihat kelengkapan proposal, pencarian data pemohon hibah apakah telah pernah menerima dana hibah sebelumnya atau belum, staff harus membuka *file-file* lama dan mengeceknya satu per satu menyebabkan proses pendataan calon penerima hibah kurang efektif. Kemudian mengidentifikasi kebutuhan BPKAD (Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah) dari hasil wawancara bagian BPKAD harus mengecek ulang kembali data penerima hibah dan menginputkannya kembali untuk menjadi laporan pengeluaran dana hibah. Mengidentifikasi kebutuhan pimpinan dalam hal ini Bupati kurang efektifnya proses pada staf kesra mengakibatkan keterlambatan dalam melaporkan data

terkadang beraturan penempatan penyimpanannya	tidak dalam	melakukan pencarian berkas
---	-------------	----------------------------

2) Usulan Pemecahan Masalah

Tabel 2. Penyebab dan Pemecahan Masalah

Penyebab Masalah	Pemecahan Masalah
Lokasi pengajuan proposal dana bantuan jauh	Proses pengajuan permohonan dana bantuan hibah
File yang disimpan semakin banyak	Proses penyimpanan file
Harus melakukan pendataan atau mengetik ulang dalam pembuatan laporan dan Pelaporan dilakukan setelah semua kegiatan selesai dilakukan	1. Proses pembuatan laporan dana bantuan hibah 2. Dukungan informasi untuk pembuatan laporan dana bantuan hibah

2.2.2 Perencanaan (planning)

a. Analisis Resiko

Beberapa hasil wawancara tentang resiko yang mungkin akan dihadapi dalam membangun dan mengimplementasikan sistem informasi dana hibah pada Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Banyausin, dapat dilihat pada tabel berikut.

1. Kurangnya pelatihan terhadap alat sehingga pengguna (user) belum dapat memahami penggunaan dari sistem serta dampak dalam perubahan sistem
2. Pengguna akhir menolak sistem
3. Kurangnya pengalaman staff
4. Pergantian staf akan tinggi

Analisa resiko ini adalah perkiraan dalam pembuatan sistem informasi dana hibah yang mengidentifikasi berbagai hal yang berkaitan dengan

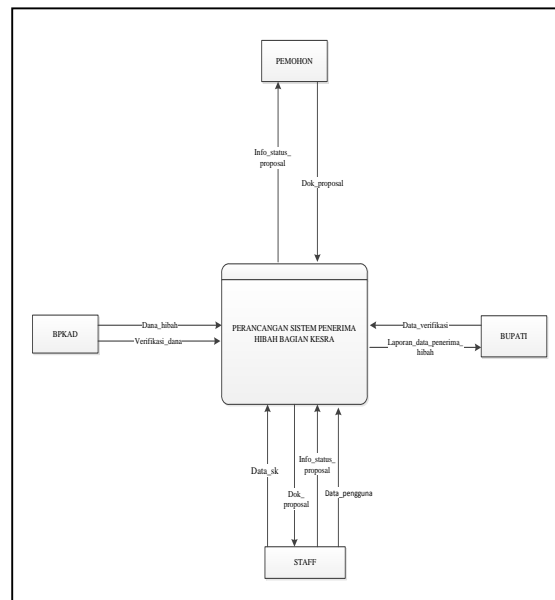
resiko yang terdapat pada tahap perancangan sistem.

2.2.3 Pemodelan (modeling)

Tahapan pemodelan terdiri dari analisis, dan perancangan dengan Data flow Diagram.

1. Diagram Konteks

Diagram konteks ini menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks ini menunjukkan semua entitas luar yang menerima informasi dari atau memberikan informasi ke sistem, berikut adalah diagram konteks :



Gambar 3. Diagram Konteks

Diagram konteks diatas menggambarkan proses aliran data sistem informasi dana hibah yang meliputi 4 aktor yaitu Staff Pegawai, Pemohon, Bupati, dan BPKAD. Staf kesra *menginputkan* data pengguna, memberikan informasi status proposal dan membuat surat keputusan bupati serta menerima dokumen proposal pemohon dana hibah dari sistem. Pemohon *mengupload* proposal

b. Tampilan Perancangan Interface Pemohon

Halaman bagi pemohon dana hibah, mewajibkan setiap pemohon untuk *menginputkan* data permohonan dana hibah secara benar.

1. Tampilan Halaman *Input* Data Permohonan Hibah

Tampilan Inputan halaman permohonan dana hibah akan muncul ketika pemohon mengklik fitur daftar dan memilih Permohonan Hibah maka akan muncul tampilan dibawah ini:

Gambar 7. Rancangan Halaman *Input* Data Permohonan Hibah

c. Tampilan Perancangan Interface Admin

Halaman bagi admin dalam hal ini adalah staff kesra memiliki hak akses mengecek kelengkapan proposal pemohon dan konfirmasi status pemohon, *menginputkan* data master seperti data masjid, dan data kategori hibah, memberikan konfirmasi status proposal melalui sms serta mencetak surat keputusan Bupati.

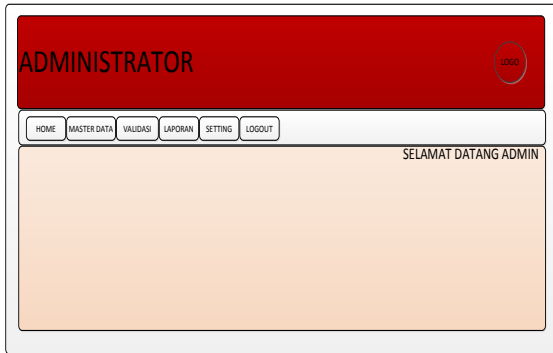
1. Tampilan Halaman Login *User*

Pada halaman *login* ini digunakan oleh 3 *User* yaitu staff kesra, BPKAD dan Bupati masing-masing memiliki hak akses masing-masing.

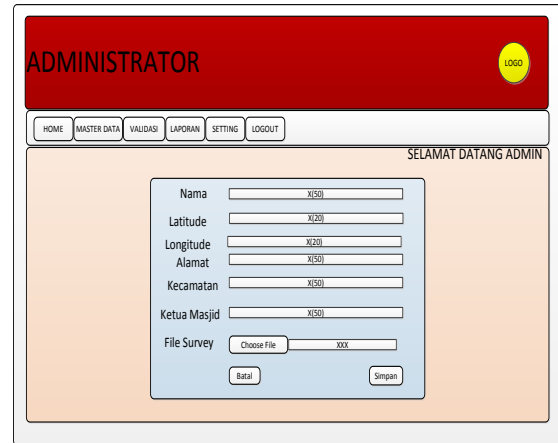
Gambar 8. Rancangan Halaman *Login User*

2. Tampilan Perancangan Halaman Admin

Setelah *Login* akan muncul tampilan halaman Admin dan hak akses yang dapat diolah oleh admin

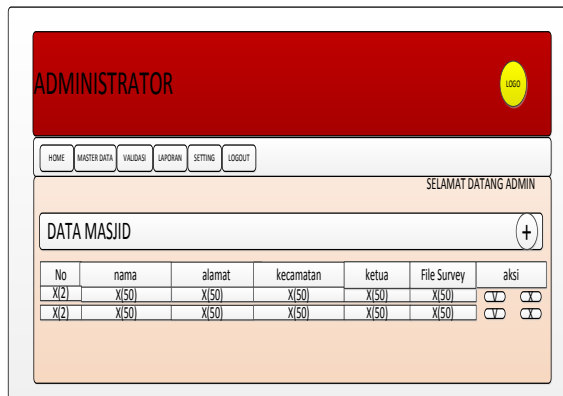


Gambar 9. Rancangan Halaman Awal Admin



Gambar 10. Rancangan Input Data Masjid

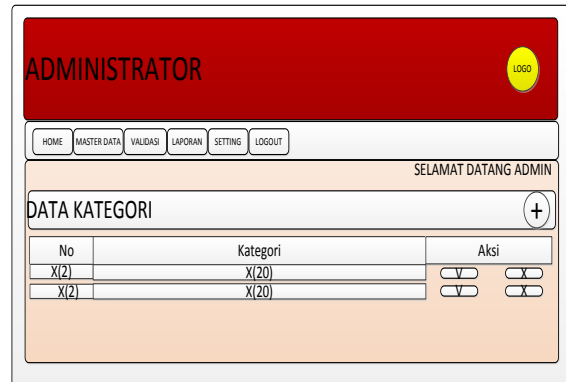
3. Tampilan Perancangan Data Masjid
Tampilan data masjid akan muncul ketika staff *mengklik* data master dan memilih data masjid dan setelah staff *mengklik* tombol save setelah *mengedit* data.



Gambar 10. Rancangan Halaman Data Masjid

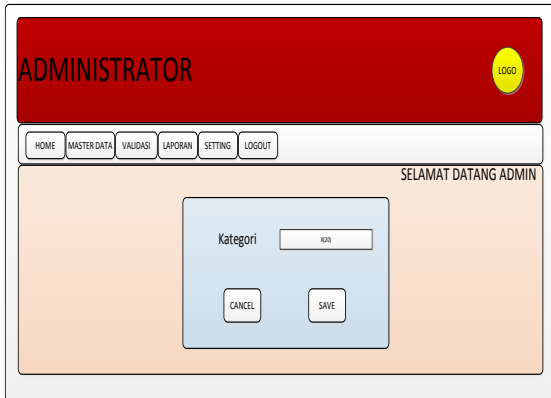
4. Tampilan Perancangan Input Data Masjid
Tampilan *Inputan* akan muncul ketika staff *mengklik* tombol tambah data dan tombol centang untuk *edit* data

5. Tampilan Perancangan Data Kategori
Tampilan data kategori akan muncul ketika staff *mengklik* data master dan memilih data kategori serta setelah staff *mengklik* tombol save setelah *mengedit* data.

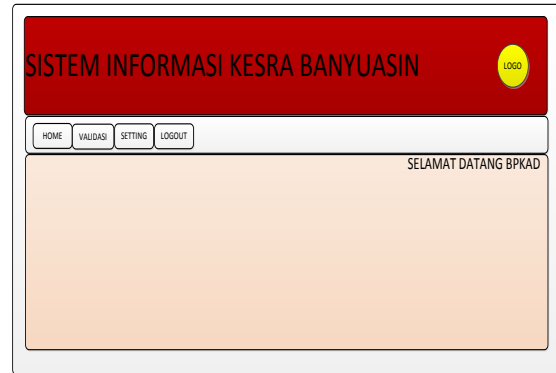


Gambar 11. Rancangan Halaman Data Kategori

6. Tampilan Perancangan Input Data Kategori
Tampilan *inputan* akan muncul ketika staff *mengklik* tombol tambah data dan tombol centang untuk *edit* data



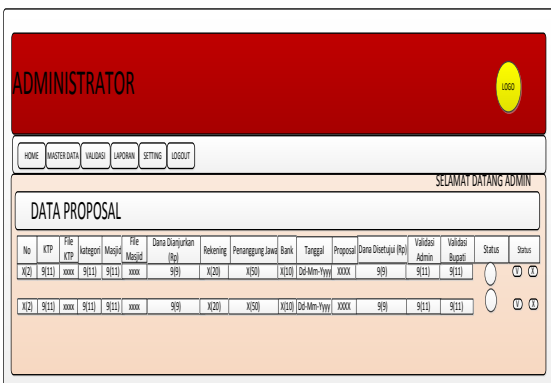
Gambar 12. Rancangan *Input* Data Kategori



Gambar 14. Rancangan Halaman Awal BPKAD

7. Tampilan Perancangan Halaman *Validasi* Proposal

Halaman *Validasi* akan muncul ketika staff *mengklik fitur validasi* dan memilih proposal maka akan tampil data proposal yang masuk dan data proposal yang telah selesai di proses ataupun ditolak



Gambar 13. Rancangan Halaman *Validasi* Proposal

d. Tampilan Perancangan *Interface* BPKAD

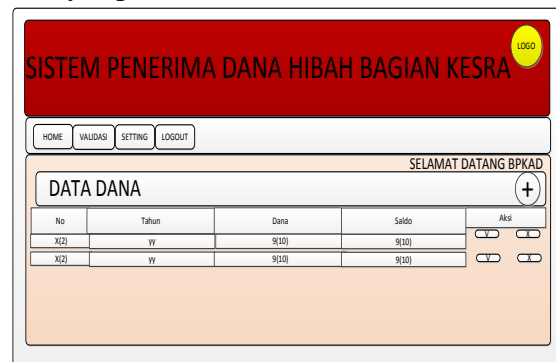
Halaman bagi BPKAD untuk menginput dana dan memvalidasi dana yang akan dikeluarkan.

1. Tampilan Perancangan Halaman BPKAD

Setelah Login akan muncul tampilan halaman BPKAD dan hak akses yang dapat diolah oleh BPKAD

2. Tampilan Perancangan Data Dana Hibah

Tampilan data dana akan muncul ketika staff BPKAD *mengklik* data master data dana dan setelah staff BPKAD *mengklik* tombol save untuk menyimpan data



Gambar 15. Rancangan Halaman Data Dana

3. Tampilan Perancangan *Input* Dana

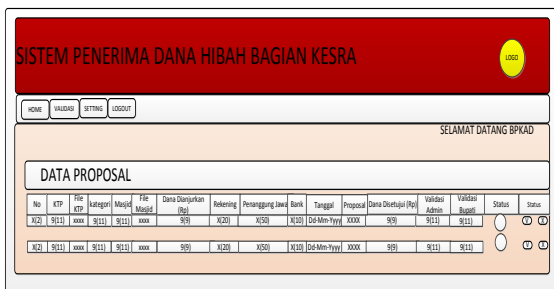
Tampilan *inputan* akan muncul ketika staff BPKAD *mengklik* tombol tambah data



Gambar 16. Rancangan *Input* Data Dana

4. Tampilan Perancangan *Validasi* Dana

Halaman bagi Staff BPKAD untuk memvalidasi dana yang akan dikeluarkan



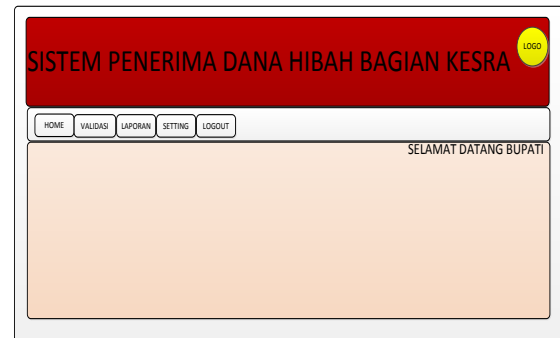
Gambar 17. Rancangan Halaman *Validasi* Dana

e. Tampilan Perancangan *Interface* Bupati

Halaman bagi Bupati mendapatkan hak akses untuk memvalidasi data penerima hibah serta melihat laporan dana hibah yang keluar tiap tahunnya, dan laporan desa mana yang telah menerima dana hibah menggunakan *Geographic Information System (GIS)*.

1. Tampilan Perancangan Halaman Bupati

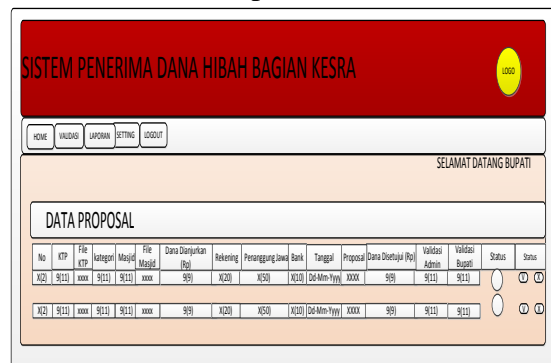
Setelah Login akan muncul tampilan halaman Bupati dan hak akses yang dapat diolah oleh Bupati



Gambar 18. Rancangan Halaman Awal Bupati

2. Tampilan Perancangan *Validasi* Data Penerima Hibah

Halaman bagi bupati setelah memilih menu Pemohon Hibah maka akan muncul tampilan data pemohon dana hibah yang kemudian akan divalidasi oleh Bupati.



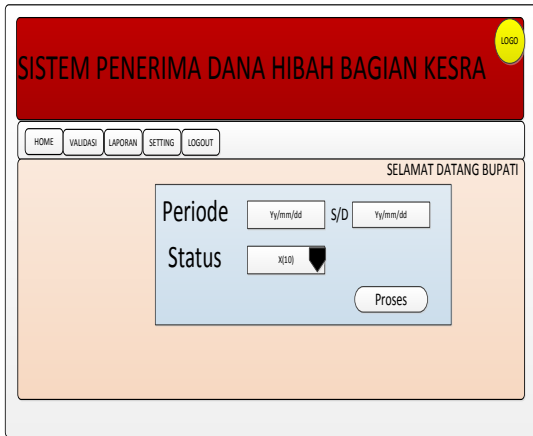
Gambar 19. Rancangan Halaman *Validasi* Bupati

2. Tampilan Perancangan Laporan Dana Hibah

Halaman untuk melihat laporan dana hibah per tahun berdasarkan kategori hibah

a. Tampilan Perancangan Laporan Dana Hibah

Pilih kategori laporan dan tahun yang akan dilihat secara otomatis akan menampilkan laporan yang diinginkan



Gambar 20. Rancangan Halaman Laporan Dana Hibah

b. Tampilan perancangan *View* Laporan Dana Hibah
 Saat pengguna memilih tombol *view* maka akan tampil gambar 21.

DAFTAR PENERIMA BANTUAN DANA HIBAH

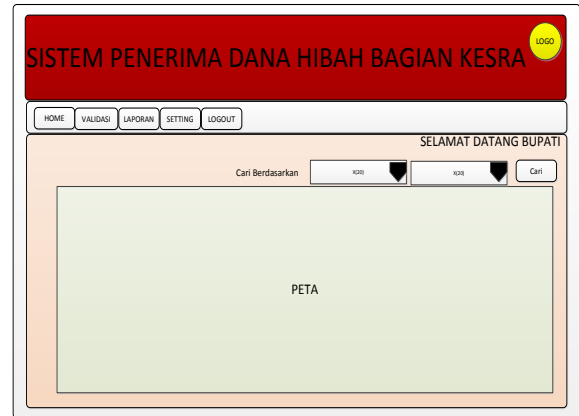
NOMOR URUT : 3. Hibah Kepada Kelompok Masyarakat Bidang Keagamaan
 NAMA OPD : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah/ Pejabat Pengelolaan Keuangan Daerah
 Program : XX/XX
 Kegiatan : XX/XX
 NOMOR DAN DPA : XX/XX

HIBAH					
NO	PENERIMA	BESARANNYA(Rp)	Bentuk	PERUNTUK	STATUS
X(2)	X(50)	9(9)	X(5)	X(50)	X(50)
X(2)	X(50)	9(9)	X(5)	X(50)	X(50)
X(2)	Jumlah Keseluruhan	9(9)			

BUPATI

Gambar 21. Rancangan Halaman *View* Laporan Dana Hibah.

c. Tampilan Perancangan GIS
 Halaman untuk melihat masjid/musholah yang telah menerima dana hibah menggunakan GIS berdasarkan kategori hibah.



Gambar 22. Rancangan Laporan GIS

f. Tampilan Perancangan Pemberitahuan SMS

Tampilan pemberitahuan status proposal diterima atau ditolak melalui SMS



Gambar 23. Rancangan Tampilan Pemberitahuan SMS

III KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sistem pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Pengajuan Proposal secara *online* sehingga dapat membantu pemohon dana hibah masjid atau musollah dalam pengajuan proposal dana hibah

2. Penambahan fitur sms *gateway* dapat membantu pemohon mengetahui secara cepat dan akurat tentang status proposal dana hibah.
3. Membantu pihak Kesra dalam pendataan proses penerimaan bantuan dana hibah masjid dan musollah serta dapat mengetahui lokasi pembangunan masjid atau musollah berkembang merata atau tidak dengan *Geografis Information System (GIS)*.

IV DAFTAR PUSTAKA

- Irwansyah Edy dan Jurike V. Moniaga.2014. Pengantar Teknologi Informasi. Yogyakarta: Deepublish. ISBN: 978-602-28 0-369-0.
- Iswandy Eka.2015. Sistem Penujang Keputusan untuk menentukan Penerimaan dana Santunan Anak Nagari Dan Penyaluran Bagi Mahasiswa dan Pelajar Kurang Mampu Di Kenagarian Barung-Barung Balantai Timur. Jurnal TEKNOIF. ISSN: 2338-2724.
- Kimbal Rahel Widiawati. 2015. Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif. Yogyakarta : DEEPUBLISH. ISBN : 978-602-401-080-5.
- Komputer Wahana.2010. Panduan Belajar MySQL Database Server. Jakarta: Media Kita . ISBN : 979 -794-243-0.
- Maniah dan Dini Hamidin. 2017. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis Dengan Contoh Kasus. Yogyakarta: CV Budi Utama.ISBN: 978-602-401-915-0.
- Mulyani Sri.2016. Metode Analisis dan Perancangan Sistem.Bandung: Abdi Sistematika.ISBN: 978-979-19906-2-2.
- Oktavian Diar Puji. 2010. Menjadi Programmer Jempolan Menggunakan PHP. Yogyakarta: MediaKom. ISBN: 979-877-092-7.
- Pressman Roger S,Ph.D.2010. Rekayasa Perangkat Lunak-Buku Satu, Pendekatan Praktisi (Edisi 7). Yogyakarta: ANDI. ISBN:978-979-29-3104-4.
- Riyaldi Anggiani Septima, *dkk.* 2012. Perancangan Sistem Infomasi Berbasis Website Subsistem Guru Di Sekolah Pesantren Persatuan Islam 99 Rancabango. Jurnal Algoritma. ISSN:2309-7339.
- Rosa dan Shalahuddin, 2014. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek.Bandung:Informatika ISBN :978-602-1514-05-4.
- Sayo Alexius Widijanuarto.2010. Membangun Blog Cantik dengan Drupal. Jakarta:PT Elex Media Komputindo. ISBN:978-979-27-7244-9.
- Sedarmayanti,MPd.,APU dan Syarifudin Hidayat, M.Si.2011. Metodologi Penelitian. Bandung: CV Mandar Maju.ISBN:978-979-538-383-3.